EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI ANAK KELOMPOK B DI TK MUTIARA KECAMATAN LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

ENAH SAENAH

NIM. 2014.3.2.00273

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **"Efektiviatas Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Kelompok B di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon"**, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 2018
Yang membuat pernyataan

ENAH SAENAH

NIM.2014.3.2.00273

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Papan flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Kelompok B di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon"** Oleh **ENAH SAENAH** NIM : 2014.3.2.00273, telah diajukan dalam siding Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 07 Juli 2017.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 2018

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,	Ketua Merangkap Anggota,
H. OMAN FATUROHMAN, MA. **NIDN. 8886160017**	**Drs. SULAEMAN, M.MPd.** **NIDN. 2118096201**
PENGUJI I,	PENGUJI II,
Dra. Hj. LINA MARLIANI, MA.	**Drs. H. MUCHLIS, M.Pd.I**

PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI ANAK KELOMPOK B DI TK MUTIARA KECAMATAN LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON

Oleh :

ENAH SAENAH
NIM. 2014.3.2.00273

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hj. SUPRIYATUN, M.Pd.	**ULFIYAH, M.Pd.I.**

NOTA DINAS

Kepada Yth :
Ketua Prodi Studi
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **ENAH SAENAH** Nomor Induk Mahasiswa : 2014.3.2.00273 dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Kelompok B di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon"** bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua Prodi untuk dimunaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hj. SUPRIYATUN, M.Pd.	**ULFIYAH, M.Pd.I.**

ABSTRAK

Enah Saenah, NIM : 2014.3.2.00273, "Efektivitas Penggunaan Media Papan Flannel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Kelompok B Di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang kemampuan membaca dini sebelum dan sesuadah diterapkanya media papan flanel, serta untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah penggunaan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kebupaten Cirebon.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan menggunakan media papan flanel, keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) Guru mempersiapkan media papan flanel beserta item-itemnya, (2) Guru memberi contoh cara mengenali huruf dan membaca kata, (3) Guru memberi contoh membaca gambar bertuliskan kalimat sederhana, (4) Anak diberi kesempatan untuk melihat, dan menempel atau pun melepas item-itemnya, (5) Guru memberi kesempatan lebih besar kepada anak yang peningkatan kemampuan membacanya masih sulit, (6) Guru mendampingi dan memotivasi anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode Eksperimen adalah metode percobaan atau uji coba untuk mempelajari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain. Desain eksperimen yang digunakan adalah one group pretest posttest, analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2016-2017. Sampel yang digunakan berjumlah 19 anak yang terdiri dari laki-laki 7 anak dan perempuan 12 anak.

Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis diterima, dilakukan pengujian dengan perhitungan $t_{hitung.}$ Dan hasil perhitungan $t_{hitung} = 8{,}75$ kemudian $t_{tabel} = 2{,}70$. Berdasarkan data tersebut, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8{,}75 > 2{,}70$, maka Ho demikian terdapat perbedaan kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel anak kelompok B di TK Mutiara Lemahabang. Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis merekomendasikan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Kata kunci : Media papan flanel, kemampuan membaca dini, anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmaanirrahiim,

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, serta umatnya sampai akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan menyampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.A. Basuni, Ketua Yayasan IAI Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak H. Oman Fathurohman, M.A, Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti Program Sarjan (S1) melalui kelas kualifikasi di IAI Bunga Bangsa Cirebon, dan memberikan pelayanan akademik yang prima dan dukungan fasilitas yang amat baik.
3. Bapak Drs. Sulaeman, M.M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan perkuliahan di kampus IAI Bunga Bangsa Cirebon.
4. Ibu Ulfiyah, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi S1 PIAUD yang telah banyak memberikan pengetahuan dan arahan pada waktu perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Hj. Supriyatun, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak sekali membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, saran, arahan dan nasehat selama proses pembuatan/proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Ulfiyah, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan, motivasi, saran, dan nasehat dalam pembuatan skripsi.
7. Seluruh dosen, staf akademik dan petugas perpustakaan IAI Bunga Bangsa Cirebon.
8. Ibu Hj. Sutimah, S.Pd., selaku kepala TK Mutiara, seluruh guru dan murid yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
9. Bapak Sakid (Alm) dan Ibu Kasmi tercinta, selaku orang tua penulis. Terimakasih atas dorongan moril maupun materil dan doa yang tidak pernah hentinya dan tidak akan pernah terhingga sampai kapanpun.
10. Dahim dan Muhammad Saepudin selaku suami dan anakku tercinta yang telah mendukung baik moril, spiritual, maupun materil dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

11. Keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga pembuat skripsi ini dapat selesai sesuai harapan.
12. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PIAUD Kampus IAI Bunga Bangsa Cirebon yang telah bahu-membahu menempuh perkuliahan bersama. Kalian telah memberikan warna baru dalam kehidupan saya, semoga kita semua menjadi orang dimasa depan. Amiinn……..
13. Pihak-pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

    Teriring ucapan do'a dan harapan, semoga Allah menerima jasa dan amal baik mereka, Aamiin……

    Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta kelemahannya, oleh karena itu saran serta kritik yang konstruktif penulis harapkan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharapsemoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca dan menjadi sumbangsih bagi almamater tercinta IAI Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

NOTA DINAS iv

ABSTRAK..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Kegunaan Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS..... 9

A. Deskripsi Teoritik..... 9
   1. Membaca..... 9
      a. Pengertan membaca 9
      b. Tujuan membaca..... 10
      c. Ragam membaca..... 11
      d. Membaca dini pada anak TK..... 12
      e. Perkembangan membaca Dini..... 15
      f. Keunggulan Membaca 17
      g. Paradigma Membacai..... 17
   2. Media Pembelajaran 20
      a. Pengertian Media..... 20
      b. Tujuan dan Manfaat Media 21

c. Jenis-jenis Media 25
d. Pengelolaan Media Pembelajaran 26
3. Media Papan Flanel 28
a. Pengertian Media Papan Flanel 28
b. Kegunaan Media Papan Flanel 29
c. Keunggulan dan Kekurangan Papan Flanel 29
d. Jenis Media Papan Flanel 30
e. Cara Pembuatan Media Papan Flanel 31
B. Hasil Penelitian yang Relevan 32
C. Kerangka Pemikiran 32
D. Hipotesis Penelitian 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35

A. Tempat dan Waktu Penelitian 35
1. Tempat Penelitian 35
2. Waktu Penelitian 35
B. Metode dan Desain Penelitian 36
1. Metode Penelitian 36
2. Desain Penelitian 37
3. Variabel Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel 43
1. Populasi 43
2. Sampel 44
D. Teknik Pengumpulan Data 44
1. Observasi 44
2. Teknik Tes 46
E. Kontrol Terhadap Validasi Internal 47
F. Teknik Analisi Data 49
G. Hipotesis Statistik 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

A. Deskripsi Data 52
1. Persiapan Pengumpulan data Penelitian 52
B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengajuan Hipotesis 55
1. Uji Normalitas Distribusi Data 55
a. Uji Normalitas Data 56
b. Uji Normalitas Data Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel 61
2. Uji Z 65
3. Uji Homogenitas Dua Varian (Uji F) 67

4. Uji Tes t 69
C. Temuan Penelitian 72
D. Pembahasan Terhadap Temuan Penelitian 75
1. Data hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flanel 75
2. Data hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sesudah menggunakan media papan flanel 77

BAB V PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79
B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN 83

RIWAYAT HIDUP 91

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jadwal Penelitian	36
3.2	Desain Penelitian	38
3.3	Oprasionalisasi Variabel	39
3.4	Pedoman Observasi Pelaksanaan Penggunaan Media Papan Flanel .	45
3.5	Pedoman Tes (Kemampuan Membaca Dini)	46
4.1	Jumlah Anak Kelompok B TK Mutiara.....	53
4.2	Rata-Rata Hitung Data Kelompok.....	56
4.3	Tabulasi Hasil Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel	59
4.4	Data Frekuensi Observasi Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel	59
4.5	Rata-Rata Hitung Data Kelompok Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel.....	61
4.6	Tabulasi Hasil Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel	63
4.7	Data Frekuensi Observasi Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel.....	64
4.8	Distribusi Frekuensi Nilai Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel	73
4.9	Distribusi Frekuensi Nilai Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel	74
4.10	Data Hasil Tes Kemampuan Anak Dalam Kemampuan Membaca Dini Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel (pre-test)	75
4.11	Data Hasil Tes Kemampuan Anak Dalam Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel (pre-test).....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan.....	84
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	85
3.	Format Penelitian.....	87
4.	Hasil Penelitian Tes Anak (Kemampuan Membaca Dini)	88
5.	Profil TK Mutiara	89
6.	Profil Guru TK Mutiara.....	90
7.	Riwayat Hidup	91
8.	Surat Keterangan Menggunakan Penelitian	92
9.	Gambar Papan Flanel	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan Formal sebelum memasuki Sekolah Dasar. Pendidikan Taman Kanak- Kanak Merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia 4-6 tahun. Pendidikan TK Memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak Serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya Pendidikan TK merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan Masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar dan lingkungannya lainnya.

Anak TK adalah anak yang berada pada rentang usia 4-6 tahun masa ini Adalah masa yang sangat peka dan fundenmental . Sehingga sangat baik untuk Mengembangkan dan bentuk pribadi seseorang yang sangat tepat untuk Melakukan dasar- dasar perkembangan , aspek- aspek diantaramya yang dapat Diperkembangkan tentang dalam enam bidang pengembangan nilai- nilai agama dan moral , sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik matorik, dan seni.[1]

[1] Asnawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran,* Bandung : Remaja Rosda Karya.2014.h.45

Dari keenam aspek itu dalam perkembangannya tidak dapat berdiri sendiri tetapi selalu ada keterkaitan antara aspek yang baru dengan yang lainnya jika dalam pernyataannya salah satu aspek mengalami hambatan maka aspek yang lain akan mengalami hambatan pula. Jadi sudah menjadi kewajiban guru untuk mendapat mengembangkan aspek tersebut dengan tujuan perkembangan anak akan optimal dilakukan dan tidak hanya diarahkan pada satu aspek perkembangan saja.

Salah satu indikator yang tercantum dalam pengembangan bahasa adalah mampu menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan nya. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berfikir individu. Perkembangan berpikir individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian menyusun pendapat dan menarik kesimpulan.

Bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia TK, karena bahasa merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat maupun bilangan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa. Membaca dapat diartikan sudut proses penterjemahan dari simbol atau gambar ke dalam suara yang dipadukan dalam kata-kata. Kata-kata disusun agar orang lain dapat memahami. [2]

[2] Asnawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014. hal 3

Firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

1. *bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,*	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
3. *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,*	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
4. *yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],*	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.[3]

Pengenalan gambar, huruf dan buku cerita pada awal perkembangan, maka akan dapat merancang minat membaca yang besar karena dengan menbaca anak akan memperoleh informasi yang baru dan menyanangkan . Mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK) sangatlah penting untuk persiapan anak memasuki pendidikan selanjutnya . Melalui gemar membaca diharapkan anak- anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi dan yang lebih utama adalah dapat mengembangkan pola berpikir yang kreatif dalam diri anak.

Pada hakekatnya membaca bagi anak- anak TK tidak seperti orang dewasa, tetapi pada anak usia dini adalah membaca dapat menggunakan gambar atau simbol (gambar ikan dibaca ikan, gambar baju dibaca baju) pengalaman huruf akan bermakna jika sudah terangkai menjadi kalimat, misalnya `` a – d – i – k `` akan lebih bermakna menjadi sebutan untuk

[3] Mujama' Al Malik Li Al Munawwarah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2008, hal 1079

adiknya setelah terangkai utuh menjadi` adik `. Hal ini menjadi tangtangan bagi kita untuk lebih memahami lagi makna dan bahasa kata atau bahasa lisan bengan bahasa gambar.

Pada pengembangan bahasa, menggunakan media merupakan sarana untuk mempermudah guru dalam menyampaikan tema kepada anak , sehingga anak akan lebih cepat memahami dan menyerap materi yang disampaikan guru, disisi lain pembelajaran akan lebih hidup sehingga menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini pula dapat membantu anak dalam upaya menimgkatkan kemampuan membaca dini.[4]

Pada kenyataanya penggunaan media pembelajaran di TK masih belum membudaya . Hal ini di sebabkan belum timbulnya kesadaran akan pentingnya penggunaan alat peraga serta pengaruhnya terhadap kegiatan proses pembelajaran, terutama pembelajaran membaca pada anak TK.

Namun berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 september 2016 di TK Mutiara kecamatan lemahabang kabupaten cirebon pada kegiatan membaca gambar masih banyak anak yang mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran hanya menggunakan majalah, sehingga pembelajaran kurang bervariasi. Pengenalan membaca pada anak belum disajikan dalam bentuk gambar- gambar yang menarik dan tidak melalui permainan.

Ada beberapa faktor yang di perkirakan menjadi penyebab kurangnya pemahaman anak balam membaca gambar anak kelompok B di TK Mutiara

[4] Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta Ciputat. Pers, 2002 hal II

antara lain media yang digunakan hanya berupa majalah yang sudah disediakan sekolah, proses pembelajaran kurang variasi. Siswa hanya dihadapkan pada kegiatan pemberian tugas dengan perorangan., dan kegiatan membaca tidak menggunakan metode yang tepat bagi perkembangan anak.

Tingkat kemampuan anak dalam membaca gambar dan kata di TK Mutiara masih rendah . Hal ini memberikan gambaran bahwa masalah membaca gambar dan kata di TK Mutiara memerlukan perbaikan Plobematika tersebut berawal dari kejenuhan anak dalam mengikuti pengenalan membaca gambar dan kata disebabkan karena tidak adanya sesutu yang menarik untuk memonivasi belajar pada pembelajaran yamg disajikan.[5]

Dalam proses belajar suatu media memegang peranan penting selain metode yang tepat pemanfaatnya memberi kesempatan kepada anak untuk terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu mengoptimalkan keberhasilan tujuan pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini sangat penting mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit. `

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah di atas dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

[5] Zaman, Eliyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.* Bandung PGPAUD FIP UPI, 2010. H. 2

1. Melalui media papan flanel di harapkan anak dapat memperoleh pengalaman yang menarik dan membangkitkan minat untuk selalu berusaha membaca setiap gambar yang ditemuinya baik di dalam dan di luar kelas atau bahkan dalam perjalanan sekolah .
2. Pengenalan membaca disertai dengan permainan diharapkan akan membangkitkan semangat anak dalam nembaca, karena pada hakekatnya belajar bagi anak adalah bermain dan bermain adalah belajar .
3. Pertimbangan dari uraian di atas untuk menyelesaikan masalah tersebut dilakukan penelitian tentang penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca dini di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang kabupaten cirebon .

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Didik Kelompok B. Taman Kanak – Kanak Mutiara tahun ajaran 2016 – 2017 dengan jumlah 19 anak.
2. Aspek yang akan diteliti adalah kemampuan membaca dini.
3. Media yang digunakan adalah papan flanel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas , maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik kemampuan membaca dini sebelum penggunaan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Kabupaten C irebon ?
2. Seberapa baik kemampuan amembaca dini sesudah penggunaan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah penggunaan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengdeskripsikan data tentang kemampuan membaca dini sebelum diterapkannya media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengdeskripsikan data tentang kemampuan membaca dini sesudah diterapkannya media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengdeskripsikan data tentang kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah penggunaan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan membaca dini dengan permainan pohon kata.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Memenuhinsalah syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) dan untuk menambah wawasan tentang media papan flanel dalam rangka meningkatkan kemampyan anak dalam menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkannya.

b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan anak melalui permainan yang tepat dan menyenangkan serta dapat meningkatkan pelayanan kepada anak didik menjadi lebih baik.

c. Bagi Lembaga TK

Meningkatan kualitas pendidikan sehingga melahirkan anak- anak yang berpontensi di TK Mutiara.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretik

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Salah satu aspek yang dikembangkan dalam berbahasa adalah keterampilan membaca,karena dengan membaca wawasan anak akan semakin berkembang. Jordan E Ayan (Gusyarani 2007:42)[6] menjelaskan bahwa membaca dapat memicu kreativitas. Hernowo (Gusyarani 2007:42)[7] mengemukakan bahwa buku mengajak kita membayangkan dunia beserta isinya,lengkap dengan segala kejadian,lokasi dan karakter.Bayangkan yang terkumpul dalam tiap buku yang melekat dalam pikiran,membangun sebuah benteng dan perasaan yang menjadi dasar dari ide kreatif.

Pada hakekatnya yang menjadi faktor pendorong agar anak mempunyai minat untuk membaca adalah bagaimana kreatifitas guru untuk memberikan ide-ide yang dapat dituangkan dalam bentuk permainan-permainan,sehingga anak terdorong untuk mengikuti kegiatan membaca tanpa adanya paksaan dan dorongan kuat dari kita.

---

[6] Jordan E Ayan Gusyarani, *Metode Pengembangan Bahasa,* Tangerang : Universitas Terbuka : 2013, hal 42

[7] Ibid, hal 42

Untuk lebih memahami istilah membaca,penulis sampaikan pengertian membaca.Secara umum menurut Tarigan 1978 (Kusminih 2008:19)[8] ”Membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tertulis”.

Menurut Tarigan,Djuanda 2008 (Kusminih 2008:19) ”Membaca merupakan aktivitas menguraikan kode-kode grafis yang mewakili bahasa kedalam makna tertentu”.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia ke-3 : 2005 (Satriana 2010:5)[9] Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati).

Menurut Masitoh;Endah 2007 (Satrianna 2010:5)[10] Membaca adalah menterjemahkan simbol atau gambar kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata,kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya.

Dengan memperhatikan beberapa pengertian di atas,dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan melihat atau memahami suatu tulisan melalui lambang bunyi dengan melisankan atau dalam hati.

b. Tujuan Membaca

Seorang pembaca yang baik,sebelum memulai membaca pasti sudah mempunyai untuk apa ia membaca.Menurut Sudarsono dalam Kusminih 2008:20 bahwa tujuan membaca antara lain:

---

[8] Tarigan Kusminih, *Pengembangan Bahasa,* Jakarta : 2008, hal 19
[9] Satriana, *Kamus Bahasa Indonesia,*Balai Pustaka, Jakarta : 2010, hal 5
[10] Ibid : hal 5

1) Untuk meningkatkan kemampuan membaca
2) Untuk menambah pembendaharaan kata
3) Untuk meningkatkan kekayaan pengetahuan alam
4) Untuk mengetahui suatu informasi
5) Untuk menghibur diri.

Sedangkan menurut Tarigan (Kusminih 2008:20)[11] ”Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh infsi.mencakup isi,memahami bacaan”.Dengan memperhatikaan pendapat dari kedua para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan membaca itu pada dasarnya adalah:

1) Untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan
2) Menambah wawasan dan informasi tentang suatu persoalan sebagai kesenangan dan hiburan.

c. Ragam Membaca

Berdasarkan ada tidaknya suara yang diucapkan oleh pembaca,maka membaca dibagi 2 yaitu:

1) Membaca Nyaring

Yaitu kegitan membaca yang mengeluarkan suara sehingga orang lain mendengar apa yang sedang dibaca oleh pembaca baik

[11] Tarigan Kusminih, *Pengembangan Bahasa*, Tanggerang, Universitas Terbuka : 2008, hal 20

lafal,kata,intonasi,lagu kalimat..volume suara bahkan kelancaran dalam membaca.

2) Membaca dalam hati

Yaitu kegiatan membaca yang dilakukan tanpa adanya gerakan lisan atau suara.

d. Membaca pada Anak TK

Memperkenalkanmembaca dini pada anak TK adalah sebagai upaya untuk persiapan akademis bahasa anak agar dapat membaca kata-kata sederhana atau memahami kata-kata sederhana melalui gambar-gambar atau simbol-simbol sebagai persiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut Ruspita 2005 dalam Malpeni 2010:5[12] membaaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah dan merupakan usaha mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar.Program ini menumbuhkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam konteks pribadi anak-anak.

1) Prinsip membaca dini

Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam mengajarkan membaca dini pada anak adalah:

a) Materi bacaan harus terdiri dari kata--kata,frase-frase dan Maksudnya bacaan harus mempunyai arti atau makna yang dipahami anak,bahan-bahan yang disampaikan ke anak harus berhubungan dengan pengalaman yang pernah dialami anak

[12] Malpeni, *Metode Pengembangan*, Tanggerang, Universitas Terbuka : 2010, hal 5

b) Membaca terutama harus disadari pada kemampuan memahami bahasa lisan,dengan adanya kemampuan memahami,maka memahami makna dari tulisan juga dapat dilakukan dengan mudah.Jika anak memahami kata “roti bakar”,”berenang”dalam bahasa lisan,maka akan mudah bagi anak belajar membaca dengan bahan-bahan itu(gambar).Kemampuan memahami bahasa lisan adalah hal yang penting untuk belajar membaca dini.

c) Mengajarkan membaca bukan mengajarkan aspek-aspek kebahasaaan seperti tata bahasa,oleh karena itu pembelajaran membaca dini haruslah yang berbeda dalam ruang lingkup kemampuan bahasa dan berpikir anak.

d) Pengajaran membaca dini haruslah menyenangkan bagi anak.

Hal ini sesuai dengan perkembangan anak yang senang bermain dan cepat merasa bosan.

2) Komponen-komponen membaca dini

Komponen komponen membaca diri disadari pada :

a) Pengenalan kata-kata

Pengenalan kata kata merupakan upaya untuk mengenalkan persamaan antara apa yang di ucapkan dengan apa yang dituliskan dengan tulisan,gambar,simbolnya.

b) Pengertian

Pengertian merupakan kebermaknaan yaitu salah satu hal yang dapat membuat anak memahami pengertian yang terkandung didalam kata,gambar,atau simbol

c) Reaksi

Diharapkan dengan apa yang sudah dibaca anak dapat merespon baik melalui reaksi,perubahan atau daya nalar anak.

d) Penggabungan

Asimilasi ide-ide yang dihadapkan dari mereka dengan pengalaman si pembaca dimasa lalu.

e) Tahapan-tahapan membaca dini

Tahapan-tahapan dalam perkembangan membaca dini yaitu:

a. Tahap fantasi (*Megical Stage)*

Yaitu tahap dimana anak mulai belajar menggunakan buku,mulai berpikir bahwa buku itu penting,melihat dari membolak-balik buku,dan terkadang anak membawa-bawa buku kesukaannya.

b. Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage)*

Pada tahap ini anak memandang dirinya sebagai pembaca dan melibatkan kegiatan membaca,pura-pura membaca buku,memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku,menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

c. Tahap pengenalan bacaan.

Pada tahap ini anak mulai memahami kata-kata yang sudah dikenal,dapat mengulang kembali cerita yang tertulis,dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad.

d. Tahap pengenalan bacaan.

Pada tahap ini anak sudah mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*Graphoponic, semantic,dan syntactic)* secara bersama-sama,anak tertarik pada bacaan.Mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya,berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu,,pasta gigi,dan papan iklan.

e. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini untuk membaca berbagai jenis buku secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda,pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung denngan pengalaman anak semakin mudah dibaca.

e. Perkembangan Membaca Dini

Perkembangan minat membaca pada anak,yaitu:

1) Usia 1-3 Tahun

Usia 1-3 tahun anak cenderung merobek kertas sehingga disarankan agar buku yang digunakan terbuat dari plastik atau bahan kain yang slalu

kuat aatau bahkan yang mudah dicuci dengan didasari untuk kesehatan anak.Untuk isi bacaan disarankan untuk satu halaman hanya berisi satu macam gambar yang disertai namanya dan dengan ukuran yang besar warna yang cerah.

2) Usia 3-5 Tahun

Isi buku yang digunakan untuk usia ini adalah sudah bisa dengan beberapa kata(kalimat) yang merupakan gagasan,namun tetap dengan ilustrasi gambar yang menarik,warna yang cerah dan format yag besar.Pada usia TK anak cenderung sudah banyak menguasai banyak kosakata,sehingga bahasa yang digunakan sebaiknya menggunakan bahasa dalam buku bukan berbentuk bahasa sehari-hari.

3) Usia 5-7 Tahun

Isi buku yang digunakan sudah berisi cerita yang matang dengan format 17,6 x 25,0 cm, dengan menggunakan kata-kata,gagasan gagasan,konsep-konsep yang merupakan representasi dari hal-hal yang telah dialami dan disimpan secara mental baik melalui pengalaman atau yang diterima secara tidak langsung.

4) Usia 7-9 Tahun

Pada usia 7-9 tahun anak cenderung diarahkan pada bagaimana melihat sesuatu itu penting,sehingga kita berupa menyelaraskan dengan apa yang dituntut oleh sekolah.Buku-buku yang digunakan biasanya membantu untuk pelajaran disekolah yaitu dalam lingkup sains dan teknologi (ruang angkasa,

hujan, angin, suara, dan lain-lain).Format yang digunakan 17,6 x 25,0 cm dengan ukuran huruf yang tidak terlalu kecil dengan jarak satu huruf dengan huruf lainnya tidak terlalu berdekatan.

f. Keunggulan Membaca

Keunggulan membaca pada anak,yaitu:

1) Belajar membaca memenuhi rasa ingin tahu anak.
2) Situasi akrab daan informal dirumah dan di KB atau TK merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar.
3) Anak-anak usia dini pada umumnya perasa dan mudah terkesan,serta mudah diatur.
4) Anak-anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menanamkan gemar membaca anak dapat merangsang daya pikir imajinasi anak,mudah dan cepat dimengerti sebagai upaya persiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

g. Paradigma Membaca

Belajar menulis membaca dan berhitung yang kita kenal Calistung menjadi suatu persoalan yang sangat hangat dibicarakan oleh orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK.Barangkali nyanyian dan permainan tidak dikatakan belajar walaupun isi dari permainan dan nyanyian adalah ilmu pengetahuan.

Teori psikologi perkembangan Jean Piaget yang telah menjadi rujukan utama Kurikulum TK bahkan pendidikan secara umum.Pelajaran Calistung dilarang untuk diperkenalkan pada anak-anak dibawah 7 tahun.Piaget beranggapan bahwa pada usia dibawah 7 tahun anak belum mencapai fase operasional konkret.Fase ini adalah merupakan fase dimana anak-anak dianggap sudah bisa berpikir struktural.Sementara itu kegiatan calistung sendiri didefinisikan sebagai kejadiaan yang memerlukan cara berpikir struktural,sehingga calistung tidak dianjurkan kepada anak-anak TK yang berusia balita,hal ini dikhawatirkan otak anak-anak akan terbebani dan kemungkinan besar anak-anak mempunyai persepsi yang buruk tentang belajar atau bahkan akan membenci kegiatan belajar setelah anaak beranjak dewasa.

Pada hakekatnya calistung bahkan sains kini tidaklah perlu dianggap tabu bagi anak usia dini.Persoalan yang penting adalah bagaimana mendesain cara untuk mempelajari calistung yang disesuaikan dengan gaya belajar dan usia anak,sehingga terasa menyenangkan dan membangkitkan minat untuk terus belajar yaitu kegiatan belajar anak harus diubah seperti bermain dan bahkan memamng berbentuk sebuah permainan.

Ada benarnya apabila belajar membaca diajarkan seperti belajarnya orang dewasa akan berakibat fatal bagi perkembangan anak,karena anak akan beranggapan belajar itu sangat sulit dan tidak menyenangkan.

Namun demikian pelajaran calistung dapat diperkenalkan ke anak tanpa anak merasa terbebani,dan yang lebih utama pembelajaran tidak keluar dari batas-batas indikator yang terkandung didalam Kurikulum TK.

Belajar calistung tidak menentukan waktu yang khusus,anak-anak dapat belajar membaca lewat poster-poster,kata-kata bergambar yang ditempel dalam ruangan dengan menggunakan ukuran huruf yang besar dan warna yang berwarna-warni sehingga ada daya tarik bagi anak.Ada baiknya poster-poster yang ditempelkan di dinding-dinding ruangan kelas selalu diganti setiap bulan.Hal ini kemungkinan agar pembendaharaan kata-kata yang diperoleh anak bertambah,bahkan dalam 2 tahun lumayan banyak kata yang bisa dibaca anak dan tidak heran dengan berakhirnya tahun ajaran anak-anak sudah pandai membaca tanpa guru yang merasa stres untuk mengajari menghafal huruf atau mengeja.

Mengembangkan kemampuan membaca pada anak dengan cara yang menyenangkan disertai dengan permainan-permainan yang merangsang minta membaca pada anak barangkali akan lenih baik daripada melarang calistung pada anak usia dini secara keseluruhan tanpa memberikan solusi untuk mengatasi baca tulis disekolah dasar.Bukan pelajarannya yang dipersoalkan tetapi cara pemyajiannya.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Menurut Miarso (Susilana 2007:6)[13] bahwa "media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang fikiran,perasaan,perhatian,dan kemampuan siswa untuk bekajar".

Sedangkan pengertian media menurut Gagne(Susilana 2007:6)bahwa"media merupakan berbagai jenis komponen yang dalam lingkungan siswa untuk belajar".Sementara Sehram(Susilana 2007: 6)berpendapat"media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran,jadi media adalah keperluan dari guru".

Dari ketiga pendapat diatas,dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menyalurkan pesan
2. Materi yang disampaikan adalah pesan pembelajaran
3. Media pembelajaran dapat merangsang fikirann,perasaan dan meningkatkan kemauan siswa untuk lebih giat belajar.

Dalam proses belajar mengajar,media hanyalah merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menerangkan pada anak agar dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari sehingga akan merangsang minat belajar anak lebih tinggi.

---

[13] Miarso Susilana, *Media Pembelajaran,* Jakarta, PT Raja Granfindo : 2007, hal 6

Dalam proses belajar mengajar,penerima pesan adalah siswa.Pembawa pesan (media) ini berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka.Siswa dirangsang oleh mediaa untuk menggunakan inderanya sebagai penerima informasi,bahkan terkadang dituntut untuk melakukan kerja sama dengan beberapa inderanya supaya dapat menerima pesan secara lengkap.

Dalam proses belajar mengajar pesan yang disalurkan adalah isi pelajaran yang didasari pada kurikulum yang disamoaikan guru kepada siswa dan sebaliknya apabila pesan yang akan disamoaikan kepada siswa terlalu rumit,maka alangkah baiknya proses tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik pada siswa

b. Tujuan dan Manfaat Media

1) Tujuan Media

Media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar menurut Basuki (Suharyanti 2010: 31)[14] mengatakan bahwa tujuan media,yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa.Media yang dipakai sebagai alat bantu mengajar*(Dependennt Media)*,efektifitas media itu sangat tergantung pada cara dan kemampuan guruyang memakainya dan sebagai media belajar *(Independent Media).* Media belajar yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar mandiri,media dirancang,dikembangkan dan diproduksi

[14] Basuki Suharyanti, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak,* Jakarta, Rineka Cipta : 2010, hal 31

secara sistematik serta dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Edgar Dale (Susilana 2007: 9)[15] bahwa ”Pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan memalui kata verbal”.

Oleh sebab itu pengunaan media hendaknya dapat mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran,jangan sampai siswa hanya mengetahui tentang kaat yang terkandung didalamnya.Hal ini yang menjadi permasalahan dalam persepsi anak.Oleh karena ini diharapkan anak memiliki pengalaman yang konkrit,pesan yang disampaikan harus benar-benar dapat dipahami anak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang orientasinya pada pembelajaran akan sangat membantu kaektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan yang terkandung dari pelajaran tersebut.Pada saat ini selain sebagai pembangkit motivasi dan minat belajar anak,media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan dapat menyajikan data dengan menarik.

2) Manfaat Media

Manfaat media menurut Kemp and Dayton 1985,adalah:

a) Penyampaian pesan pelajaran dapat lebih terstandar
b) Pembelajaran dapat lebih menarik

[15] Edgar Dale, Sulistiana, *Media Pembelajaran,* Jakarta : 2007, hal 9

c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
d) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
e) Kualitas pembelajaran lebih ditingkatkan
f) Proses pembelaajaran dapat berlangsung kapanpun daan dimanapun diperlukan
g) Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
h) Pesan guru berubah ke arah yang positif

(susilana 2007:10-11).[16]

Beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya:

a) Membuat konkrit konsep-konsep yanng abstrak
b) Menghadirkan objek-objek yang terlalu bahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar.
c) Menampilkan objek yang terlalu besar dan kecil
d) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat

Beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya :

a) Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak
b) Menghadirkan objek-objek yang terlalu bahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar.
c) Menampilkan gerakan yang terlalu besar dan kecil
d) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat

[16] Sulistiana, *Media Pembelajaran,* Jakarta : 2007, hal 10-11

(susilana 2007: 10-11).

Manfaat media pembelajaran menurut Zaman, Eliyawati 2010:4[17] yaitu:

a) Pesan atau informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkrit dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (verbalitis).
b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Misalnya objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita gambar, film, bingkai, film atau model, kajian atau
c) Peritiwa yang terjadi dimasa lalu dapaat ditampilkan lagi melalui rekaman film, video, dan lain-lain. Objek yang kompleks dapat disajikaan dengan model, diagram, dan lain-lain.
d) Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belaajar.
e) Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
f) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
g) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
h) Memberikan perangsang,pengalaman dan persepi yang sama bagi siswa.

Berdasarkan urain diatas,dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan proses

[17] Zaman, Eliyawati, *Manfaat Media Pembelajaran,* Jakarta : 2010, hal 4

belajar mengajar. Selain itu dengan adanya keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu dengan adanya penggunaan media diharapkan dapat merangsang pikiran, kemauan dan mendorong terciptanya proses belajar yang menyenangkan pada siswa. Media pembelajaran juga sangat diperlukan dalam tercapainya kualitas pendidikan yang optimal.

c. Jenis-jenis Media

Keragama dan jenis media yang dapar dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat banyak dan variatif.

Menurut zaman, Eliyawati 2010:3-6[18] bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu media visual,media audio dann media audio-visual.

1) Media Visual

Yaitu media yang hanya dilihat,media visual ini yang sering digunakan oleh guru pada lembaga anak usia dini yaitu dalam kaitannya untuk penyampaian isi dari tema yang sedang dipelajari.Media visual terdiri dari media yang dapat diproyeksikan (Projected visual)dan media yang tidak dapat diproyeksikan / non projected visual).

2) Media Audio

Yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran,perhatian,dan kemauan

[18] Zaman, Eliyawati, *Media Pembelajaran*, Jakarta : 2010, hal 3-6

anak untuk mempelajari isi tema.Contoh : Program kaset suara dan program audio.

3) Media Audio-visual

Yaitu nedia kombinasi dari media audio daan visual aatau media pandang-dengar. Media ini merupakan media yang lengkap dan optimal bagi pembelajaran anak, karena peran guru dalam pembelajaran ini hanya sebagai fasilitator belajar dengan tujuan memberikan kemudahan bagi anak belajar.

Contoh: program televisi aatau video pendidikan atau instruksional, program slide suara.

Penggunaan media dalam pendidikan terutama di Taman Kanak-kanak sangat diprioritaskan sebagai upaya untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap materi pembelajaran pada umumnya alat-alat permainan. Media pembelajaran di TK tidak harus mahal,namun dapat diperoleh dari bahan-bahan yang tidak dipakai di dalam rumah bahkan guru dapat berkreasi dengan membuatnya sendiri dari barang-barang bekas.

d. Pengelolaan Media Pembelajaran

1) Perencanaan Media Pembelajaran

Tujuan perencanaan adalah agar pembelajaran dapat terprogram dan terperinci sehingga kegiatan pembelajaran tidak mengalami kegagalan dan dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut,karena banyak para ahli mengatakan bahwa perencanaan yang baik

adalah 50% keberhasilan. Pendapat tersebut menunjukan bahwa perencanaan tidak boleh diabaikan dan dianggap sepele. (Zaman,Eliyawati 2010:7)[19]. Perencanaan media pembelajaran untuk anak TK dimulai dari:

a) Mengidentifikasi kebutuhan media dilingkungan TK
b) Observasi atau pengamatan
c) Wawancara atau diskusi tentang kegiatan pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa melalui identifikasi permasalahan dapat diperoleh data tentang jenis-jenis media yang dibutuhkan untuk program pembelajaran,dan harus adanya penyesuaian dengan tema,kemampuan anak dan tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran yang disampaikan,sedangkan data-data dari perencanaan dapat dirancang sendiri oleh guru.

2) Pengadaan Media Pembelajaran

Pengadaan media pembelajaran pada dasarnya adalah kelanjutan dari hasil perencanaan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan media pembelajaran yang telah dibuat guru. Dengan ditunjangnya media pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran akan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Zaman, Eliyawati(2010: 9)[20] bahwa pengadaan media pembelajaran dapat diperoleh melalui:

1. Pembelian

Pembelian dilakukan melalui rencana anggaran yang dibuat oleh guru

[19] Zaman,Eliyawati, *Perencanaan Media Pembelajaran,* Jakarta : 2010, hal 7
[20] Zaman, Eliyawati, *Media Pembelajaran,* Jakarta : 2010, hal 9

dan disampaikan sebagai permohonan pembelian kepada pimpinan lembaga pendidikan.

2. Hadiah atau Sumbangan

   Hadiah atau Sumbangan dapat dilakukan dengan mecerai berbagai informasi termasuk alamat lembaga atau instansi yang memberikan peluang untuk memberikan bantuan.

3. Kerjasama

   Kerjasama dilakukan dengan lembaga PAUD lain melalui tukar-menukar media pembelajaran,bahkan melalui dinas-dinas terkait(Dinas peternakan,pertanian,kesehatan,dan lain-lain_.

4. Membuat

   Pembuatan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yang terlebih dahulu melakukan analisis terhadap program pembelajaran dengan tuntutan dan kebutuhan program.

3. Media Papan Flanel

a. Pengertian Media Papan Flanel

Media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di TK karena dengan menggunakan media,anak akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran yang ditawarkan banyak jenisnya, baik berupa media audio,vissual,maupun audiovisual.Salah satu media yaitu menggunakan media papan flanel merupakan jenis media visual.

Mulyadi Sumantri dan Johar Permana (1998/1999:184) mengatakan bahwa media papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel untuk melakukan sesuatu diatasnya,misalnya suatu bentuk empat persegi panjang ditempelkan pada papan tersebut.

b. Kegunaan Media Papan Flanel

Menurut Mulyadi Sumantri dan Johar Permana (1998/1999:184),[21] kegunaan papan flanel,antara lain :

1. Memvisualisasikan suatu gagasann melalui penempatan huruf-huruf,gambar-gambar,warna-warna,dan simbol-simbol.
2. Sebagai arena permainan untuk melatih keberanian dan keterampilan peserta didik dalam memilih bahan tempel yang cocok.
3. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam menggambar,mewarnai,dan membuat karya tulis.

c. Keunggulan dan Kekurangan Papan Flanel

Terdapat beberapa keunggulan dari papa flanel menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana(1998/1999:198) :

1. Memotivasi dan Mengaktifkan peserta didik belajar.
2. Dapat digunakan dan dipahami pada semua tingkat sekolah mulai TK sampai Peerguruan Tinggi.

[21] Mulyadi Sumantri dan Johar Permana, *Media Pembelajaran,* Jakarta : 1998/1999, hal 198

3. Mudah membuatnya dan dapat dirancang oleh guru,peserta didik,atau kerjasama antara keduanya.
4. Digunakan untuk berbagai bidang study/mata pelajaran.
5. Isi pesan mudah diganti-ganti.

Selain memiliki beberapa keunggulan,papan flanel juga memiliki beberapa kelemahan,Menurut Mulyani Sumantri dan Johan Permana (1998/1999: 199)[22], kelemahan papan flanel yaitu mudah risak bila tidak dirawat secara teratur dan memerlukan keterampilan dan ketekunan.Selain itu kelemahan papan flanel yaitu walaupun bahan flanel dapat menempel semuanya,tetapi ini tidak menjamin pada benda berat karena akan lepas bila ditempelkan.

d. Jenis Papan Flanel

Jenis papan flanel yang digunakan adalahh papan (board) termasuk kedalam media grafis.Media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepenerima pesan dan saluran yang dipakai termasuk indera penglihatan.Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual yang perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan efisien.Media grafis termasuk media yang murah dan bila ditinjau dari segi pembuatannya sangat sederhana dan mudah.

[22]Mulyadi Sumantri dan Johar Permana, *Media Pembelajaran,* Jakarta : 1998/1999, hal 199

e. Cara Pembuatan Papan Flanel

1. Siapkan papan atau triplex
2. Tempelkan kain flanel.
3. Kumpulkan gambar yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
4. Gambar yang digunakan dibagian belakang ditempel kain flanel.Kemudian gambar tersebut ditempelkan pada papan sehingga gambar tetap melekat pada papan flanel.

GAMBAR YANG DIGUNAKAN



PAPAN FLANEL



B. Hasil Penelitian yang Relavan

Eni Kusrini tahun 2012 dengan judul " Penerapan permainan pohon kata dalam meningkatkan membaca dini pada kelompok B di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon". Hasil penelitiannya adalah kemampuan membaca anak dapat sangat bagus di lihat pada ketegori baik sebesar 88,6%,cukup 7,8%,kurang 3,6%.

Tahun 2015 dengan judul " Upaya meningkatkan kemampuan membca permulaan melalui pengguaan media papan flanel pada kelompok B di TK ABA Karang Mojo XVIII Karang Mojo,Gunung Kidul". Hail penelitiannya menunjukan hasil 26,32%,kemudian mulai meningkat pada siklus 1 yaitu 52,63% siklus kedua 84,21%.

Sri Lestari tahun 2013 dengan judul "Pengembangan kemampuan membaca awal melalui media pohon pintar kelompok B di TK Muthia Harapan Cicalengka Bandung ".Hasil penelitiannya adalah menunjukan ada pengembangan kemampuan membaca awal yaitu sebelum tindakan 46,3% kemudian berkembang menjadi 61,5% pada siklus I,dan berkembang menjadi 82% pada siklus II.

C. Kerangka Pemikiran

Anak usis dini adalah anak yang berada pada rentang usia 4 sampai 6 tahun,Pada fase ini anak mengalami perkembangan dalam aspek kognitif,afektif,dan psikomotorik.

Salah satu perkembangan dalam aspek kognitif adalah kemampuan bahasa merupakan kemampuan anak untuk memahami dan berkomunikasi melalui kata-kata,berbicara dan menulis.Menurut Suyanto(2005: 171)[23] pembelajaran bahasa anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi,baik secara lisan maupun tertulis atau simbolik.

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh bebrapa faktor yaitu :

1. Kognisi (proses memperoleh pengetahuan).
2. Pola komunikasi dalam keluarga.
3. Jumlah anak atau jumlah keluarga.
4. Posisi urutan kelahiran
5. Kedwibahasaan(pemakaian dua bahasa).

Salah satu stimulus yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan media papan flanel.Media papan flanel dapat melatih kemampuan berbahasa anak melalui kata yanng dihubungkan dengan gambar dan dapat mengembangkan imajinasi anak melalui variasi kata-kata yang menghasilkan bentuk permainan yang bervariasi.

D. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis sebagaimana menurut Fraenkel dan Walleen,(1990:40) ,yaitu :"jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian."Hipotesis belum tentu benar,benar tidaknya suatu hipotessis yang tergantung hasil pengujian dan data empiris.

[23] Suyanto, *Teknologi Komunikasi Pendidikan,* Jakarta, CV Rajawali : 2005, hal 171

Sehubungan dengan pendapat diatas,maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui databyang terkumpul.

Berdasarkan anggapan dasar di atas,maka dapat diajukan hipotesis penilitian sebagai berikut :

Ha : “Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon”.

Ho : “Tidak terdapat perbedaan yang signifikn pada kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flanel dan sesudah menggunakan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK.Mutiara yang beralamatkan di JLRaya KH.Wahid Hasyim Cipejeuh Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.Lokasi TK.Mutiara di depan Lapangan bola kurikulum yang digunakan di TK.Mutiara Kecamatan Lemahabang adalah kurikulum KTSP berkarakter dan sekarang berganti dengan kurikulum 2013.

Penulis melaksanakan penelitian di TK.Mutiara ini dikarenakan penulis bertugas di TK Negeri Lemahabang Keecamatan Lemahabang.Alasan lain yaitu karena menurut penulis di TK Mutiara sejauh yang penulis rasakan dan amati belum pernah dilaksanakan penelitian tentang kemampuan membaca dini dengan menggunakan media papan flanel.Penulis rasakan hal ini perlu diteliti,mengingat kemampuan membaca dini anak usia TK masih tergolong kurang dan jika tidak segera dicarikan solusinya,maka akan berakibat fatal pada perkembangan anak dimasa yang akan datang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus tahun 2018 sampai dengan selesai.Adapun rincian kegiatan penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi			✓	✓																
2.	Penyusunan Instrumen						✓	✓													
3.	Pengumpulan Data										✓	✓									
4.	Pengolahan Data													✓	✓	✓					
5.	Penulisan Data																	✓	✓	✓	✓

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2011 :53). Metode yang dipilih harus tepat agar tujuan dari suatu penelitian bisa tercapai.Penelitian ini bersifat eksperimen. Dalam Fatoni (2006:99) metode eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari

variable tertentu terhadap variable yang lain,melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan.Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental atau eksperimen semu di karenakan penulis hanya diberikan satu kelas.Karena itulah penulis memutuskan untuk hanya menggunakan eksperimen semu.

Dalam suryabrata (2004:2) tujuan dari eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengn eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variable yang relevan.

2. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan yaitu one Gruop Pretest Postest Design. Menurut Arikunto (2006:85) makna dari *Pre test post test post test one group before design* adalah desain yang diadakan dengan melakukan penelitian langsunng terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding,sehingga setiap subjek merupakan kelas control untuk dirinya sendiri.Dalam rancangan ini terdapat satu kelompok subjek penelitian yang mendapatkan perlakuan atau treatment.Untuk selanjutnya diberikan pengukuran sebanyak 2 kali sebelum dan sesudah perlakuan (post test dan pretest).

Dari data penelitian yang diperoleh,maka hasil tes sebelum dan setelah diberikan perlakuan akan dibandingkan untuk melihat apakah ada pengaruh

yang signifikan antara tingkat kemampuan siswa dalam mengenal konsep waktu setelah dan sebelum menggunakan media jam dinding.

Tabel 3.2

Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

T1 = Kemampuan awal dengan pemberian pre-test

X = Treatment dengan menggunakan media papan flanel

T2= Hasil post-test kelas eksperimen

Prosedur

1. Kenakan T1 yaitu pretest untuk mengukur mean prestasi belajar sebelum subjek diajar dengan suatu metode
2. Kenakan subjek dengan x,yaitu suatu metode untuk jangka waktu tertentu.
3. Berikan T2 yaitu posttest untuk mengukur mean pretstasi belajar setelah subjek dikenakan variable eksperimen mental x.
4. Bandingkan T1 dan T2 untuk menentukan seberapakah perbedaan yang timbul,jika sekiranya ada,sebagai akibat dari digunakannya variable eksperimen x.
5. Terapkan test statistik yang cocok dalam hal ini t-test untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.

Suryabrata (2004:103) mengungkapkan bahwa keuntungan dari *one group pre test design* adalahh pretest itu memberikan landasan untuk membuat komparansi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah di kenai x*(experimental treatment)*.Rancangan ini juga memungkinkan untuk mengontrol selection variable dan mortally variaable,jika subjek yang sama mengambil T1 dan T2 kedua-duanya.

3. Variable Penelitian

Dalam Suryabrata (2004:25) variable penelitian dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa aatau gejala yang akan diteliti.

Variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variable (x) yaitu hasil dari pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flanel.
2) Variable (y) yaitu hasil dari pembelajaran kemampuan membaca dini setelah menggunakan media papan flanel.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen Penyimpulan Data
X1 : Media Papan Flanel	Papan Flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel untuk melakukan	1. Guru mengatur tempat duduk anak 2. Guru menyampaikan	

	sesuatu diatasnya melalui media papan flanel anak belajar membaca sengan menggunakan gambar	tema dan tujuan dalam kegiatan permainan papan flanel 3. Guru mempersiapkan media yang akan dipakai 4. Guru menjelaskan kartu gambar,kartu kata,huruf,dan cara memainkan media papan flanel, 5. Guru membacakan huruf yang ada pada kartu 6. Guru memotifasi anak 7. Guru memberikan kesempatan pada	

		anak untuk memainkan media papan flanel 8. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk membaca gambar dan kata yang sesuai. 9. Guru melakukan penilaian dalam bentuk pengamatan selama anak melakukan permainan papan flanel.	
X2 : Kemampuan membaca dini	Kemampuan membaca dini adalah sebagai upaya untuk persiapan bahasa anak agar dapat	1. Mengartikan beberapa perintah secara sederhana. 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	

	membaca kata dan memahami kata-kata sederhana melalui gambar atau simbol-simbol.	3. Memahami aturan dalam permainan. 4. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 5. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi sama. 6. Berkomunikasi secara lisan,memiliki perbendaharaan kata,serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca,menulis, dan berhitung. 7. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. 8. Mengenal suara	

		huruf awal dari mana benda-benda yang ada di sekitarnya. 9. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki CChuruf awal yang sama. 10. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana.	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiono (2008: 57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau sabyek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuadian ditarik kesimpulan.Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Mutiara yang berjumlah 35 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data penelitian.Sampel dari penelitian ini adalah 19 anak kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik penyampelan secara random dimana sampel dipilih secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses untuk menghimpun data yang diperhatikan relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang akan diteliti.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah O① dan tes.Teknik observasi digunakan dalam angka mengumpul dalam suatu penelitian..Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dini dengan menggunakan media papan flanel.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati perilaku anak dalam situasi tertentu.Teknik ini sangat cocok untuk menilai atau mengukur kadar perilaku baik kognitif,efektif,maupun psikomotorik.Digunakan teknik observasi ini karena subyek yang diteliti anak TK,yang perlu diperhatikan oleh peneliti mengamati dan mencari data yang sebenarnya.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi Pelaksanaan Penggunaan Media Papan Flanel

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1.	Guru mengatur tempat duduk anak		
2.	Guru menyampaikan tema dan tujuan dalam kegiatan permainan papan flanel yang sesuai dengan tema.		
3.	Guru mempersiapkan media yang akan dipakai dalam permainan papan flanel yang sesuai dengan tema.		
4.	Guru menjelaskan kartu gambar,kartu kata dengan cara memainkan media papan flanel		
5.	Guru membaca huruf-huruf yang ada pada kartu kata dan membaca kartu kata tersebut.		
6.	Guru memotivasi anak.		
7.	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk membaca gambar dan kata yang sesuai dengan tema.		
8.	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk		

	memainkan permainan papan flanel		
9.	Guru melakukan penilaian dalam bentuk pengamatan selama anak melakukan permainan papan flannel		

2. Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan,intelegensi,kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.Tes umumnya bersifat mengukur,walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif,tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interprestasi dari hasil pengukuran.(Nana Syaodih Sukmadinata.2010:223).Tabel dibawah ini memperlihatkan kemampuan membaca dini yang akan di teskan(diujikan).

Tabel 3.5

Pedoman Tes (Kemampuan Membaca Dini)

No	Aspek yang dinilai					
1.	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan					

2	Mengulang kalimat yang lebih kompleks					
3.	Memahami aturan dalam permainan					
4.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.					
5.	Menyebutkan kelompok gambar yang dimiliki bunyi yang sama.					

E. Kontrol Terhadap Validasi Internal

Validasi merupakan syarat terpenting dalam suatu alat evaluasi (Sudjianto, 2010:169). Suatu instrument dinyatakan valid apabila tes tersebut dengan tepat dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah kemampuan membaca dini maka instrument yang digunakan adalah media papan flanel yang merupakan alat untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal huruf dan kata .

Untuk menguji validasi dari instrument, penulis mengkonsultasikan soal yang akan diberikan kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan beberapa revisi dari dosen pembimbing, kemudian penulis juga

mengkonsultasikannya kepada dosen yang lain selaku expert judgement agar penilaian bersifat objektif. Oleh karena itu pernyataan dari expert judgement menyatakan bahwa instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini valid (Surat pernyataan expert judgement terlampir).

Dalam Sudjianto (2010:170) reliabilitas atau keandalan adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten atau stabil dan produktif.

Uji reliabilitas menggunakan rumus :

1. Rumus Korelasi

$$r_{xy} = \frac{\Sigma(\Sigma)\ (\Sigma)}{\sqrt{[(\Sigma)\ (\Sigma)]\ [(\Sigma)\ (\Sigma)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y

N = Banyaknya anak

x = nilai jawaban benar pada soal genap

y = nilai jawaban benar pada soal ganjil

(Sutedi, 2011:220)

2. Rumus mencari reliabilitas penuh dalam teknik belah dua :

(Sutedi, 2011:222)

Penafsiran Angka Korelasi

Rentang Angka Korelasi	Penafsiran
2,3-2,5	Sangat kurang
2,6-4,0	Kurang

4,1-6,0	Cukup
6,1-9,0	Baik
9,1-10,0	Sangat baik

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan skor tes awal (pre test) dan skor akhir (post test) dengan menggunakan rumus :

$$\left(\frac{skor\ tercapai}{skor\ ideal}\right) x\ 100$$

Dalam penelitian ini ada 10 soal pilihan ganda yang diberikan sebagai pre test dan post test. Dimana setiap jawaban yang benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0. Dan jawaban yang benar semua akan mendapatkan skor 100.

b. Mencari mean atau rata-rata dari variable (x) dan variable (y)

$N = \sum y$ $N = \sum x$

Keterangan :

$\sum x$ = jumlah nilai pretest

$\sum y$ = jumlah nilai post test

N = jumlah nilai anak

c. Menghitung nilai rata-rata selisih post test dan pre test

$M = \sum d$

Keterangan

Md = Mean antara pre test dan post test

$\sum d$ = Jumlah nilai selisih

N = Banyaknya subjek

d. Menghitung nilai derajat kebebasan

Db = n-1

e. Menghitung taraf signifikasi perbedaan 2 mean dengan menghitung nilai t_{hitung} (uji –t). Hal ini dimaksudkan untuk menghitung efektifitas teknik yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media papan flanel.

Menggunakan rumus :

To =

Keterangan :

To = nilai t yang dihitung

Md = nilai rata-rata selisih post test dan pre test

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah anak

f. Member interprestasi terhadap nilai t-hitung

g. Membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t table

h. Untuk menghitung presentasi angket maka digunakan rumus :

P = - x 100%

Keterangan :

P = Presentase Frekuensi dari tiap jawaban responden

f = Frekuensi tiap jawaban dari responden

N = Jumlah Subjek

G. Hipotesisi Statistik

Ho : terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Hi : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Hipotesisi Statistik adalah hipotesis tak langsung atau data dua pihak, yaitu :

Ha = $ul \leq u2$

Ho = $ul \geq u2$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini, penulis akan membahas hasil penelitian berupa perolehan data untuk diolah agar memperoleh gambaran yang dapat digunakan sebagai pemecahan permasalahan, yakni kemampuan membaca dini anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon dalam menggunakan media papan flannel.

Adapun langkah-langkah dalam pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah pertama dalam pembahasan penelitian ini adalah mempersiapkan suatu kegiatan untuk pengumpulan data sehingga memperoleh data yang objektif, akurat, serta sesuai kebutuhan. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan uji coba pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flannel pada kelompok B di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Data anak yang dipergunakan sebagai sampel penelitian adalah kelompok B dengan jumlah 19 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Tabel 4.1

Jumlah anak kelompok B

TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

No	Nama	Kede Siswa	Jenis Kelamin
1	Alvin	01	P
2	Vania	02	P
3	Alifah	03	P
4	Putrid	04	P
5	Fitri	05	P
6	Faiq	06	L
7	Gian	07	L
8	Gilang	08	L
9	Tia	09	P
10	Ibel	10	P
11	Zee-zee	11	P
12	Arul	12	L
13	Daffa	13	L
14	Sherin	14	P
15	Echa	15	P
16	Rhifan	16	L

17	Afi	17	P
18	Kisma	18	P
19	Abin	19	L

Sebagai tahap awal pengumpulan data ini dimulai dengan persiapan penyusunan program satuan kegiatan harian untuk pembelajaran yang akan diujicobakan. Adapun beberapa persyaratan dalam penyusunan suatu kegiatan harian adalah sebagai berikut :

1) Merencanakan Tujuan Pembelajaran

   Kriteria dalam penyusunan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

   a. Disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
   b. Tingkah laku yang akan dicapai harus diamati (harus observable)
   c. Meliputi aspek pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor
   d. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak

2) Merencanakan Bahan pembelajaran

   Hal-hal yang harus diperhatikan, antara lain:

   a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
   b. Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
   c. Mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor
   d. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak

3) Menentukan Metode Pembelajaran

   Hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
b. Menggunakan multi metode
c. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak

4) Merumuskan Evaluasi Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

a. Jenis tes : Lisan dan Perbuatan
b. Prosedur tes : pre-tes, tes dalam proses dan pos-tes
c. Bahan tes

B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data hasil penelitian terhadap hasil pembelajaran kemampuan membaca dini pada Kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, selanjutnya dianalisis dengan perhitungan statistic parametik. Perhitungan ini penulis lakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran membaca dini dengan menggunakan media papan flannel pada anak kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Tahap-tahap perhitungan statistic untuk pembuktian media papan flannel dapat meningkatkan kemampuan membaca dini, diantaranya adalah:

1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji Normalitas Distribusi Data dilakukan dengan maksud untuk melihat apakah sampel berupa nilai tes akhir pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flannel pada kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, diambil dari

populasi yang mendistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini digunakan Uji Chi Kuadrat.

a. Uji Normalitas Data

Untuk data nilai tes akhir sebelum menggunakan media papan flannel digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menurut data nilai terkecil sampai dengan terbesar adalah :

   2,3 ,2,3 ,2,5 ,3,0 ,3,8 ,4,0 ,4,3 ,4,5 ,4,5 ,4,5 ,4,7 ,4,7 ,4,8 ,4,8 ,4,8 ,4,8 ,5,0 ,5,0 ,5,0, 6,3

2) Menentukan mean atau rata (x) dengan rumus sebagai berikut :

   $X = \frac{\sum fi.ci}{\sum fi}$

   Keterangan :

   fi : Frekuensi nilai

   ci : nilai tengah kelas interval

Tabel 4.2

Rata-rata hitung data kelompok

NO	INTERVAL	*fi*	*ci*	*fi.ci*
1	2,3 – 3,0	4	2,7	10,8
2	3,1 – 3,8	1	3,5	3,5
3	3,9 – 4,6	6	4,3	21,5
4	4,7 – 5,4	6	5,05	30,3
5	5,5 – 6,2	2	5,9	35,4

	Jumlah	$\sum fi$ $= 19$		$\sum fi.ci$ $= 101,5$

$$X = \frac{101,5}{19}$$

$$X = 5,34$$

$X = 5,3$ (hasil pembulatan)

3) Mencari nilai variasi dengan rumus sebagai berikut :

$S^2 = P^2 = [\frac{n \sum fici - \sum fici}{(n(n-1)}]^2$

Keterangan :

S^2 = Variasi

P = Panjang kelas

N = Jumlah sampel

Ci = Nilai tengah kelas

$S^2 = 0,7^2 = [\frac{19\ (101,5) - (101,5)}{(19(19-1)}]^2$

$S^2 = 0,49 = [\frac{1928,5-101,5}{342}]^2$

$S^2 = 0,49 = [\frac{1827}{342}]^2$

$S^2 = 0,49 = (5,3)^2$

$S^2 = 0,49 = (28,09)$

$S^2 = 13,76$

$S^2 = 13,8$ (hasil pembulatan)

4) Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus :

$sd = \sqrt{S^2}$

$sd = \sqrt{13,8}$

$sd = 3,7$

$sd = 3,7$ (hasil pembulatan)

5) Menentukan Daftar Frekuensi Observasi

Untuk membuat daftar frekuensi tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari banyaknya kelas interval (k) dengan rumus :

$K = 1+3,3 \log n$

$K = 1x3,3 \log 19$

$K = 1+(3,3x1,322)$

$K = 5,36$

$K = 5$

b) Mencari rentang (*r)* dengan rumus sebagai berikut :

$r =$ *data besar – data kecil*

$r = 6,0 – 2,3$

$r = 3,7$

c) Mencari panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$P = \frac{r}{k}$

$P = \frac{3,7}{5}$

$P = 0,7$

d) Membuat Tabel Tabulasi Data, sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabulasi Hasil Pembelajaran Kemampuan Membaca dini

Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel

NO	INTERVAL	TABULASI	FREKUENSI
1	2,3 – 3,0	IIII	4
2	3,1 – 3,8	I	1
3	3,9 – 4,6	~~IIII~~ I	6
4	4,7 – 5,4	~~IIII~~ I	6
5	5,5 – 6,2	II	2
	Jumlah	19	19

e) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Dengan diketahui panjang kelas interval (P) = 0,7, banyak kelas (K) = 5 diawali dari ujung bawah kelas 2,3 maka diperoleh data distribusi frekuensi observasi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Frekuensi Observasi Sebelum Menggunakan Media

Papan Flanel

No	Interval	Oi	BK	Z = $\frac{bk-x}{sd}$	Z table	*l*	*Ei (Oi.l)*
1	2,3 – 3,0	4	2,25-3,05	-0,68 & (-0,42)	0,2518 & 0,1628	0,089	1,869
	3,1 – 3,8	1	3,05-3,85	-0,42 & (-0,16)	0,1628 & 0,636	0,473	9,933

	3,9 – 4,6	6	3,85-4,65	-0,16 & 0,09	0,636 & 0,0359	0,60	12,6
	4,7 – 5,4	6	4,65-5,45	0,09 & 0,35	0,0359 & 0,1368	0,10	2,1
	5,5 – 6,2	2	5,45-6,25	0,035 & 0,60	0,1368 & 0,2258	0,089	1,869

f) Menentukan nilai Chi Kuadrat (x^2) dengan rumus sebagai berikut :

$X^2 = \sum(\frac{Oi-Ei}{Ei})^2$

$X^2 = (\frac{4-1,869}{1,869})^2 + (\frac{1-9,933}{9,933})^2 + (\frac{7-12,6}{12,6})^2 + (\frac{7-2,1}{2,1})^2 + (\frac{2-1,8699}{1,869})^2$

$X^2 = 1,300 + 0,808 + 0,197 + 5,444 + 0,00$

$X^2 = 77,49$

g) Menentukan Derajat Kebebasan (db)

Derajat Kebebasan (db) dapat dicari dengan rumus,

db = (k) -3

db = 5 – 3

db = 2

h) Menentukan Nilai X^2 dari Tabel

Dari Tabel Chi Kuadrat (X^2) dalam taraf kepercayaan 5% diketahui X^2 $0,95^{(3)}$ adalah 7,81

i) Menentukan Normalitas Distribusi

Dari Daftar Tabel Chi Kuadrat (X^2) $0,95^{(3)}$ = 7,81

Menurut perhitungan di atas $X^2_{\text{hitung}} = 7,749 < X_{\text{tabel}} = 7,81$

Dengan demikian sampel yang jadi $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yang diambil dari populasi dinyatakan normal.

b. Uji Normalitas Data Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel

Digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mengurutkan data nilai terkecil sampai dengan terbesar adalah :

   4,6 , 5,5 , 6,5 , 6,5 , 6,5 , 6,6 , 6,8 , 6,8 , 7,0 , 7,3 , 7,3 , 7,5 , 7,5 , 8,0 , 8,1 , 8,1 , 8,2 , 9,0 , 9,0 , 9,0

2) Menentukan mean atau rata (x) dengan rumus sebagai berikut :

   $$X = \frac{\sum fi.ci}{\sum fi}$$

   Keterangan :

   Fi : frekuensi nilai

   Ci : nilai tengah kelas interval

Tabel 4.5

Rata-Rata Hitung Data Kelompok Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel

No	INTERVAL	Fi	Ci	Fi.Ci
1	4,6 – 5,6	4	5,1	10,2
2	5,7 – 6,7	1	6,2	24,8
3	6,8 – 7,8	6	7,3	86,8
4	7,9 – 8,9	6	8,4	50,4
5	9,0 – 10,0	2	9,5	18,5
	Jumlah	$\sum 19$		$\sum 145$

$X = \frac{145}{19}$

X = 7,631

X = 7,63 (hasil pembulatan)

3) Mencari nilai variasi dengan rumus sebagai berikut :

$S^2 = P^2 = [\frac{n \sum fici - \sum fici}{(n(n-1)}]^2$

Keterangan :

S^2 = variasi

P = Panjang Kelas

N = Jumlah Sampel

Ci = nilai tengah kelas

$S^2 = 1^2 = [\frac{19\ (145) - (145)}{(19\ (19-1)}]^2$

$S^2 = 1 = [\frac{2610}{342}]^2$

$S^2 = 1 = [\frac{2610}{342}]^2$

$S^2 = 1 = (7{,}63)^2$

$S^2 = 58{,}22$

4) Menentukan Standar Devisi, dengan rumus :

$sd = \sqrt{s^2}$

$sd = \sqrt{58{,}22}$

sd = 7,63

5) Menentukan Daftar Frekuensi Observasi

Untuk membuat daftar frekuensi tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari banyaknya kelas interval (k) dengan rumus :

K = 1 + 3,3 log n

K = 1 x 3,3 log 21

K = 1 + (3,3 x 1,322)

K = 5,36

K = 5

b) Mencari rentang (r) dengan rumus sebagai berikut :

r = data besar – data kecil

r = 9,0 – 4,0

r = 4,4

c) Mencari panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$P = \frac{r}{k}$

$P = \frac{4,4}{5}$

P = 0,88

P = 1 (Hasil Pembulatan)

d) Membuat Tabel Tabulasi Data sebaagai berikut :

Tabel 4.6

Tabulasi Hasil Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini

Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel

NO	INTERVAL	TABULASI	FREKUENSI
1	4,6 – 5,6	IIII	4
2	5,7 – 6,7	I	1

3	6,8 – 7,8	~~IIII~~ I	6
4	7,9 – 8,9	~~IIII~~ I	6
5	9,0 – 10,0	II	2
	Jumlah	$\sum 19$	$\sum 19$

e) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Dengan diketahui panjang kelas interval (P) = 1, banyak kelas (K) = 5 diawali dari ujung bawah kelas 4,6 maka diperoleh data distribusi frekuensi observasi sebagai berikut :

Tabel 4.7

Data Frekuensi Observasi Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel

No	Interval	Oi	BK	Z=$\frac{bk-x}{sd}$	Z tabel	*l*	Ei (Oi.*l*)
1	4,6 – 5,6	2	4,55-5,65	-0,42 & (-0,28)	0,1628 & 0,1103	0,0525	1,1025
2	5,7 – 6,7	4	5,65-6,75	-0,28 & (-0,14)	0,1103 & 0,0557	0,485	10,185
3	6,8 – 7,8	5	6,75-7,85	-0,14 & (-0,00)	0,0557 & 0,001	0,557	11,697
4	7,9 – 8,9	5	7,85-8,95	-0,00 & 0,25	0,00 & 0,557	0,557	11,697
5	9,0 – 10,0	3	8,95-10,05	0,14 & 0,28	0,557 & 0,1103	0,447	9,87
		$\sum 19$					

f) Menentukan nilai Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus sebagai berikut :

$X^2 = \sum(\frac{Oi-Ei}{Ei})^2$

$X^2 = (\frac{2-1,1025}{1,1025})^2+(\frac{4-10,185}{10,185})^2+(\frac{7-11,697}{11,697})^2+(\frac{5-11.697}{11,697})^2+(\frac{3-9,387}{9,387})^2$

$X^2 = 0,814 + 0,368 + 0,161 + 0,327 + 0,462$

$X^2 = 2,132$

g) Menentukan Derajat Kebebasan (db)

db = (k) -3

db = 5-3

bd = 2

h) Menentukan nilai X^2 dari Tabel

Dari tabel Chi Kuadrat (X^2) dalam taraf kepercayaan 5%, diketahui X^2 $0,95^{(3)}$ adalah 7,81

i) Menentukan Normalitas Distribusi

Dari daftar tabel Chi Kuadrat X^2 $0,95^{(3)}$ = 7,81

Menurut perhitungan diatas X^2_{hitung} = 2,132 < X_{tabel} = 7,81 jadi X^2_{hitung} < X_{tabel} Dengan demikian sampel yang diambil dari populasi dinyatakan normal.

2. Uji Z

Uji Z dilakukan dengan maksud untuk menguji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini diterima atjau ditolak. Uji ini dilakukan karena sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah penggunaan Uji Z sebagai berikut :

a. Menentukan nilai proposi pada hipotesis (P), dalam hal ini penulis menentukan proposi sebesar 65%, karena proposi tersebut tergolong pada kategori cukup.

b. Menentukan banyaknya data yang termasuk kategori hipotesis, nilai tertinggi diperoleh, 9,0 sedangkan proposinya sebesar 65%. Dengan demikian nilai yang termasuk kategori hipotesis dapat ditentukan dengan cara:

$\frac{9,0}{100}$ x 6,5 = 5,85

= 5,9 (hasil pembulatan)

Banyaknya data yang termasuk kategori hipotesis y terhitung dari 5,9 keatas terdapat 19 anak.

c. Menentukan nilai Z_{hitung} demgma rumus :

$$Z = \frac{\frac{x}{x} - p}{\sqrt{\frac{P\,(1-P)}{n}}}$$

Keterangan :

X = banyaknya data yang termasuk kategori hipotesis adalah 19 anak

n = banyaknya data yaitu 19 berdasarkan sampel penelitian

P = Proposi hipotesis 0,65

$$Z = \frac{\frac{19}{19} - 0,65}{\sqrt{\frac{0,65\,(1-0,65)}{19}}}$$

$$Z = \frac{1-0,65}{\sqrt{\frac{0,65\,(0,35)}{19}}}$$

$Z = \frac{0,35}{\sqrt{0,01}}$

$Z = \frac{0,35}{0,10}$

$Z = 3,5$

d. Menentukan nilai Z dari daftar dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Z = 0,5 – a

Z = 0,5 – 0,05

Z = 0,45

Maka a = 5% diperoleh Z = 0,45

Z = 1,736

e. Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa Z_{hitung} = 2,5, sedangkan Z_{tabel} untuk signifikasi 5% adalah 1,736. Bila kita dibandingkan ternyata $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka Z_{hitung} = 2,5 > Z_{tabel} = 1,736. Oleh karena itu hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan pembelajaran kemampuan membaca dini dengan menggunakan media papan flanel pada anak kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon tergolong tinggi.

3. Uji Homogenitas Dua Varian (Uji F)

Uji homogenitas dua varian penulis lakukan karena kedua data hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel berdistribusi normal.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua variasi, yaitu hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel pada kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, yang akan dijadikan sebagai patokan dalam analisis selanjutnya. Adapun langkah-langkah uji Homogenitas dua varian ini adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

F $= \frac{vb}{vk}$

Keterangan :

F = Nilai Homogenitas

Vb = Nilai terbesar (sebagai nilai awal dari sd pre tes)

Vk = Nilai terkecil (sebagai nilai awal dari sd pre tes)

Maka,

F $= \frac{3,1}{7,9}$

F = 0,39

b. Menentukan Derajat Kebebasan

Derajat Kebebasan ditentukan dengan rumus, sebagai berikut :

$db_1 = n_1 - 1$

$db_2 = n_2 - 1$

keterangan :

db_1 = derajat kebebasan pembilang

db_2 = derajat kebebasan penyebut

n_1 = ukuran sampel yang variansinya besar

n_2 = ukuran sampel yang variansinya kecil

maka :

db_1 = 19 – 1 = 18

db_2 = 29 – 1 = 28

c. Menentukan nilai F dari Daftar

F_{tabel} akan dicari $F_{0,05}$ (20/20)

$F = \frac{2,12+2,12}{2}$

$F = \frac{4,24}{2}$

F = 2,12

Dengan demikian nilai F_{tabel} adalah 2,12

d. Penentuan Homogenitas Variansi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} adalah 0,39, sedangkan nilai F 0,05 (20/20) yaitu 2,12. Jika kita bandingkan F hasil perhitungan dengan nilai F_{tabel} ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka 0,39 < 2,12 dengan demikian kedua varian dikatakan homogen, sehingga perngajuan hipotesis dilanjutkan uji t.

4. Uji Tes t

Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian tentang ada atau tidak adanya perbedaan antara dua sampel yaitu hasil tes akhir pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flannel.

Pengajuan ini dilakukan karena kedua data berdistribusi normal dan homogeny. Dengan perhitungan uji t dapat diketahui tingkat keberhasilan

dari uji coba kedua pembelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Mencari deviasi standar gabungan (dsg) dengan rumus:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n1-1)v1+(n2-1)v2}{n1+n2-2}}$$

keterangan :

v1 : nilai sd pos tes = 7,9

v2 : nilai sd pre tes = 3,1

n1 : jumlah sampel variable 1 = 19

n2 : jumlah sampel variable 2 = 19

$$dsg = \sqrt{\frac{(19-1)7,9+(19-1)3,1}{19+19-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(19)7,9+(19)3,1}{38-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{150+60}{36}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{210}{36}}$$

$$dsg = \sqrt{5,8}$$

dsg = 2,41

dsg = 2,4 (hasil pembulatan)

b. Mencari nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x1-x2}{dsg\sqrt{\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2}}}$$

keterangan :

x1 = nilai kelompok standar deviasi pos tes = 7,9

x2 = nilai kelompok sd pre tes = 3,1

n1 = jumlah sampel variable 1 = 19

n2 = jumlah sampel variable 2 = 19

$$t = \frac{7,9-31}{2,4\sqrt{\frac{1}{19}+\frac{1}{19}}}$$

$$t = \frac{4,8}{2,4\sqrt{\frac{2}{38}}}$$

$$t = \frac{4,8}{4,9\sqrt{0,0526315789}}$$

$$t = \frac{4,8}{2,4\ (0,2294157338}$$

$$t = \frac{4,8}{0,55}$$

t = 8,72

c. Menentukan derajat kebebasan (db) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

db = n1 + n2 – 2

db = 19 + 19 – 2

db = 38 – 2

db = 36

d. Menentukan nilai t dari daftar

Nilai t yang akan dicari oleh penulis adalah nilai t 0,995 atau nilai t pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 36.

e. Pengujian Hipotesis

Dari perhitungan uji t_{hitung} = 8,75 sedangkan t_{tabel} 0,995 (36) = 2,70. Bila kita bandingkan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang

diajukan diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sebelum menggunakan media papan flannel dan sesudah menggunakan media papan flannel pada Kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Jika dilihat dari nilai rata-rata (X) hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flannel adalah 4,36 dan nilai rata-rata (X) pembelajaran kemampuan membaca dini sesudah menggunakan media papan flannel adalah 7,9. Maka dapat ditafsirkan bahwa penerapan media papan flannel memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi bila digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dini untuk anak usia 5-6 tahu pada Kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

C. Temuan Penelitian

Distribusi frekuensi nilai hasil uji coba pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum dan sesudah menggunakan media papan flannel diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Perolehan nilai sebelum menggunakan media papan flannel dengan rumus sebagai berikut :

   $P = \frac{F}{n}\ x\ 100\%$

   Keterangan :

   F = Frekuensi nilai

   n = Jumlah data

   (Anas Sudjiono.2001:40-41)

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Nilai Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel

NO	KODE SISWA	SKOR	SKOR AKHIR
1	2,3 – 3,0	4	19,05
2	3,1 – 3,8	1	4,8
3	3,9 – 4,6	6	33,33
4	4,7 – 5,4	6	33,33
5	5,5 – 62	2	9,5
	Jumlah	19	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flannel pada Kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon memberikan gambaran sebagai berikut :

1) Anak yang memperoleh nilai antara 2,3 – 3,0 berjumlah 4 anak atau 19,05%
2) Anak yang memperoleh nilai antara 3,1 – 3,8 berjumlah 1 anak atau 4,8%
3) Anak yang memperoleh nilai antara 3,9 – 4,6 berjumlah 6 anak atau 33,33%
4) Anak yang memperoleh nilai antara 4,7 – 5,4 berjumlah 6 anak atau 33,33%
5) Anak yang memperoleh nilai antara 5,5 – 6,2 berjumlah 2 anak atau 9,5%

Perolehan nilai sesudah menggunakan media papan flannel dengan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{F}{n}\ x\ 100\%$

Keterangan :

F = Frekuensi nilai

n = Jumalah data

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Nilai Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel

NO	KODE SISWA	SKOR	SKOR AKHIR
1	4,6 – 3,0	2	9,52
2	5,7 – 6,7	4	19,04
3	6,8 – 7,8	5	33,33
4	7,9 – 8,9	5	23,80
5	9,0 – 10,0	3	14,28
	Jumlah	19	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sesudah menggunakan media papan flannel pada kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon memberikan gambaran sebagai berikut :

1) Anak yang memperoleh nilai antara 4,6 – 5,6 berjumlah 2 anak atau 9,52%
2) Anak yang memperoleh nilai antara 5,7 – 6,7 berjumlah 4 anak atau 19,04%
3) Anak yang memperoleh nilai antara 6,8 – 7,8 berjumlah 5 anak atau 33,33%
4) Anak yang memperoleh nilai antara 7,8 – 8,9 berjumlah 5 anak atau 23,80%
5) Anak yang memperoleh nilai antara 9,0 – 10,0 berjumlah 3 anak atau 14,28%

D. Pembahasan Terhadap Temuan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji coba pembelajaran kemampuan membaca dini penulis mendapatkan data berupa nilai pre-test pembelajaran sebelum menggunakan media papan flannel dan data nilai post test pembelajaran kemampuan membaca dini menggunakan media papan flannel. Data hasil pembelajaran kemampuan membaca dini tersebut penulis deskripsikan sebagai berikut:

1. Data hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sebelum menggunakan media papan flannel

Tabel 4.10

Data Hasil Tes Kemampuan Anak dalam Kemampuan Membaca Dini Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel (pre-test)

NO	KODE SISWA	SKOR	SKOR AKHIR
1	01	24	4,0
2	02	32	5,5
3	03	30	5,0

4	04	27	4,5
5	05	24	4,0
6	06	15	2,5
7	07	14	2,3
8	08	30	5,0
9	09	28	4,7
10	10	29	4,8
11	11	36	6,0
12	12	14	2,3
13	13	27	4,5
14	14	26	4,3
15	15	29	4,8
16	16	24	4,0
17	17	30	5,0
18	18	29	4,8
19	19	23	3,8
Jumlah			81,8
Rata-rata			4,3

Data hasil penelitian diatas adalah hasil pre-test yaitu proses pembelajaran membaca dini sebelum menggunakan media papan flannel yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2017 dengan s.d pelaksanaan kegiatan klasikal dan kegiatan inti dimulai pada pukul 08.00 s.d 09.20 WIB. Pada anak Kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Berjumlah 19 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki, dan 12 anak perempuan.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai yang diperoleh anak secara keseluruhan adalah 81,8 dengan nilai terbesar yaitu 6,0 dan terkecil 2,3.

Sedangkan rata-rata (x) yang diperoleh anak yaitu 4,3 dengan demikian kemampuan membaca dini anak sebelum menggunakan media papan flannel tergolong pada kategori cukup.

2. Data Hasil Pembelajaran Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel

   Data hasil pembelajaran kemampuan membaca dini sesudah menggunakan media papan flannel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Data Hasil Kemampuan Anak dalam Kemampuan Membaca Dini Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel (post-test)

NO	KODE SISWA	SKOR	SKOR AKHIR
1	01	49	8,0
2	02	54	9,0
3	03	49	8,0
4	04	48	8,0
5	05	41	6,8
6	06	39	6,5
7	07	28	4,6
8	08	49	8,2
9	09	45	7,5
10	10	40	6,6
11	11	54	9,0
12	12	39	6,5
13	13	44	7,3

14	14	44	7,3
15	15	39	6,5
16	16	42	7,0
17	17	45	7,5
18	18	54	9,0
19	19	41	6,8
Jumlah			140,1
Rata-rata			7,37

Data penelitian di atas, adalah hasil pembelajaran post-test setelah dilakukan pembelajaran kemampuan membaca dini dengan menggunakan media papan flannel yang dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2017, pada waktu kegiatan inti (mulai pukul 08.00 s.d 09.20 WIB) di kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon berjumlah 19 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh anak secara keseluruhan adalah 140,1 nilai terbesar adalah 9,0 dan nilai terkecil adalah 4,6 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 7,37. Dengan demikian kemampuan membaca dini anak kelompok B TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon setelah menggunakan media papan flannel tergolong kategori baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan membaca dini pada anak usia dini sebelum digunakan media papan flannel di TK Mutiara termasuk kategori cukup. Nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan membaca dini sebesar 6,0 yaitu pada kategori Mulai Berkembang.
2. Kemampuan membaca dini pada anak usia dini sesudah diberikan media papan flannel di TK Mutiara, termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan membaca dini 9,0, yaitu berada pada kategori Berkembang sesuai harapan.
3. Perbedaan hasil tes kemampuan membaca dini anak antara sebelum dan sesudah menggunakan media papan flannel, dapat dilihat dari membandingkan besarnya "t" yang kita peroleh dalam perhitungan (t = 8,75) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel Nilai t.

B. Saran

1. Saran Bagi Guru

   Penggunaan media papan flannel efektif dalam pembelajaran kemampuan membaca dini. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk menggunakan media tersebut dalam setiap pembelajaran kemampuan membaca dini, karena dapat :

a. Memudahkan anak dalam mengenal huruf-huruf dan kata-kata yang ada di lingkungan sekitarnya.
b. Memantapkan anak tentang suatu konsep membaca, sehingga ada kesesuaian antara gambar dengan kata.
c. Melatih anak untuk berekspresi, mencurahkan gagasan atau ide dan perbendaharaan kosa kata.
d. Mempermudah anak dalam pembelajaran kemampuan membaca, jika guru terus menerus membimbing anak.

2. Saran Bagi Sekolah atau Lembaga

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dini diharapkan pihak sekolah atau lembaga agar menyadiakan media sesuai tema dengan bentuk, warna, ukuran dan secara proposional, sehingg memudahkan bagi guru dalam pemilihan media yang akan dipergunakan dalam setiap pembelajaran bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

Asmawati, luluk. *Perencanaan pembelajaran.* Bandung. Remaja Rosdakarya.2014

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.2006

B, Darmawan, dkk, Zaman. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.* Bandung. PGPAUD FIP UPI. 2010.

Desmita, *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005

D, Gusrayani. *English for young learners.* Sumedang: UPI Kampus Sumedang.2017

Daryanto, *Media Pembelajaran.* Bandung. PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.2012

Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jogjakarta. diva press. 2012.

Kunt34, *Perkembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak.[Online].Tersedia* http:kunt34.blogspot.com/2011/08/perkembangan-berbahasa-di-taman-kanak.html.2011.

Malpeni, *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita dengan Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dini.[Online].Tersedia* http:/www.malpeni.wordpress.com/2010/pengaruh-penggunaan-metode-bercerita-dengan-gambar-dalam-meningkatkan-kemampuan-membaca-dini.2008.

Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta. Rineka Cipta.2004

R, Susilana,dkk,. *Media Pembelajaran.* Bandung. Wacana Prima. 2009.

Saputra, Y. *Model Pembelajaran Kooperatif.* Bandung. FPOK UPI. 2007.

Solehuddin. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah.* Bandung. FIP UPI.2000.

Sudono, A. *Sumber Belajar dan Alat Permainan.* Jakarta. Grasindo. 2004.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Afabeta.2007.

Satriana, Kamus Bahasa Indonesia. Bandung. Pustaka Setia.2010.

Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas. 2005.

Syamsudin, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung, PT Remaja Rosda Karya.

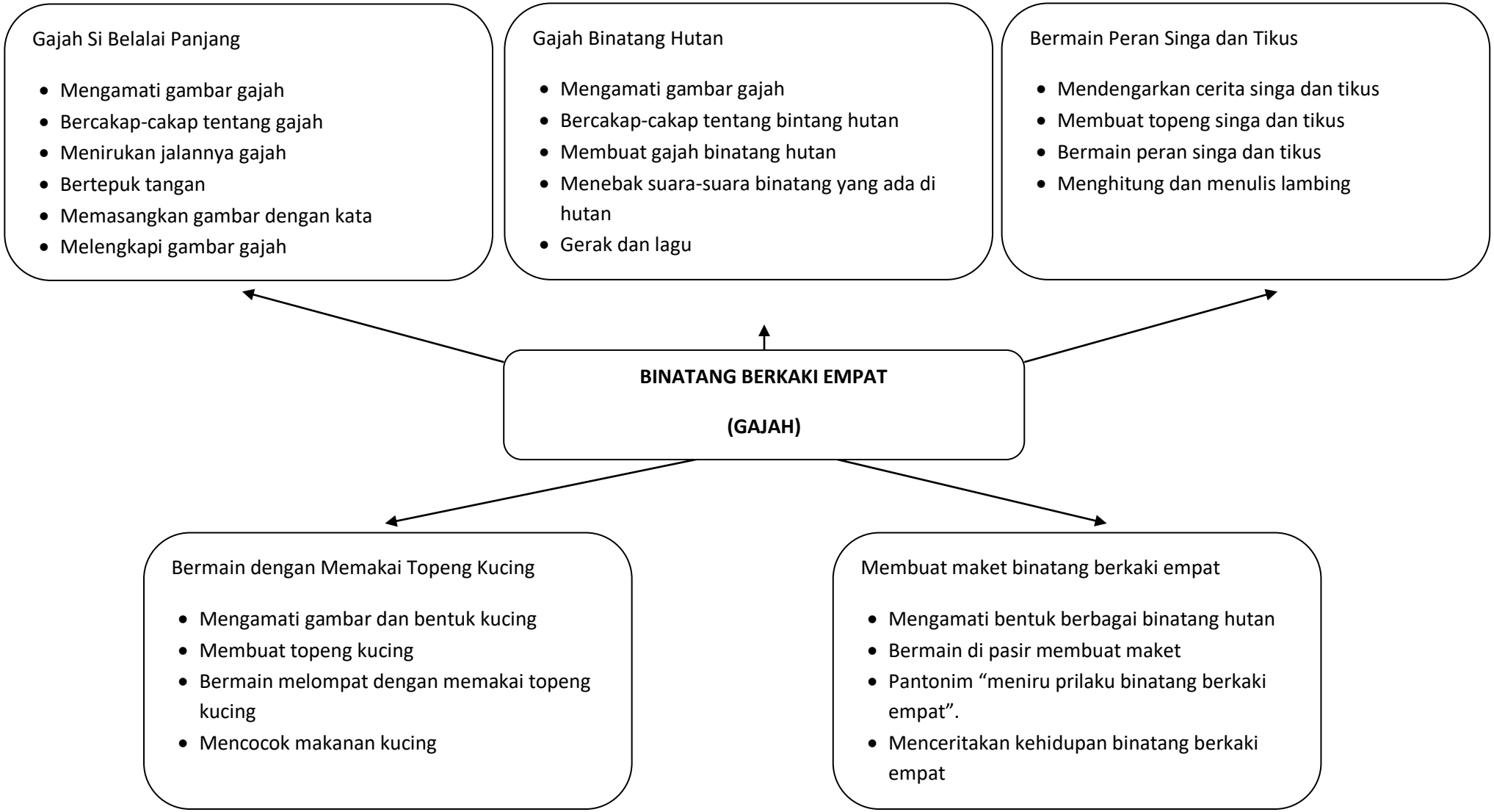
Sumantri Mulyadi dan Johar Permana. *Media Papan Flanel*. Jakarta. Wacana Prima. 1999.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2001.

LAMPIRAN

Kelompok Usia : 5 - 6 Tahun
Semester/Minggu : 2/15
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Berkaki Empat

KD : 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.15, 4.15, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK B TK MUTIARA

Usia : 5 - 6 Tahun

Tema/Sub Tema/Sub Sub Tema : Binatang/Binatang Berkaki Empat (Gajah)

Hari/Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD)

2.1, 3.8, 4.8, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan
2. Bertepuk dengan dua pola
3. Memasangkan gambar dengan kata
4. Bercakap-cakap tentang gajah
5. Menirukan jalannya binatang gajah
6. Melengkapi gambar gajah

Media / Sumber Belajar

- Gambar Gajah, papan flannel, kartu huruf.

Langkah Kegiatan :

I. Kegiatan Awal / Pembukaan (±30 menit)
   - Berdoa, salam
   - Bercakap-cakap tentang gambar gajah
   - Bertepuk tangan “Gajah”

II. Kegiatan Inti (±60 menit)
   a. Mengamati
      Anak mengamati gambar gajah dan bentuk tiruannya
   b. Menanya
      Guru mendorong anak untuk bertanya tentang gajah
   c. Mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomusikasikan
      Anak mengumpulkan, manalar dan mengkomunikasikan tentang hewan berkaki empat (gajah).

1. Kegiatan 1
   - Menirukan jalannya gajah
   - Guru dan anak melakukan gerakan jalannya gajah
2. Kegiatan 2
   - Memasangkan gambar dengan kata
   - Guru menjelaskan cara menghubungkan gambar dengan kata lain anak melakukannya dengan bimbingan guru
3. Kegitan 3
   - Melengkapi gambar gajah
   - Anak melengkapi gambar gajah secara bersama-sama

Kegiatan Pengaman
• Bermain Plastisin

III. Istirahat/Makan (±30 menit)
- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain

IV. Kegiatan Akhir/Penutup (±30 menit)
- Diskusi Kegiatan satu hari
- Pesan-pesan
- Doa pulang dan salam

FORMAT PENILAIAN

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
2.1, 3.8, 4.8, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15	• Menganal ciptaan-ciptaan Tuhan • Bertepuk dengan dua pola • Memasangkan gambar dengan kata • Bercakap-cakap tentang gajah • Menirukan jalannya binatang gajah • Menirukan dan melengkapi gambar gajah				

Lemahabang, 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Mutiara

Guru Kelas

Hj. Sutimah, S.Pd.

Enah Saenah

Hasil Penilaian Tes Anak

(Kemampuan Membaca Dini)

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				Persentase
		Bobot	Bisa	Bisa tapi dibantu	Skor	
1.	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	10	10		10	
2.	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	10	10		10	
3.	Memahami aturan dalam permainan.	10		5	5	
4.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	10	10		10	
5.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	10	10		10	
6.	Mengkomunikasikan secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol utuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	10	10		10	
7.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	10	10		10	
8.	Mengenal suara huruf awal dan nama benda-benda yang ada disekitarnya.	10		5	5	
9.	Menyebutkan kelompokgambar yang memiliki huruf awal yang sama.	10		5	5	
10.	Membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana.	10	10		10	
Jumlah		**100**	**70**	**15**	**85**	**85%**

PROFIL TK MUTIARA KECAMATAN LEMAHABANG

KABUPATEN CIREBON

Lokasi Taman Kanak-Kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

Taman kanak-kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang berada di jalan Wahid Hasyim Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Visi, Misi, dan Tujuan Taman Kanak-kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon :

"*Membangun Generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tanggung jawab, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, mandiri dan menjunjung tinggi budaya Indonesia".*

Misi Taman Kanak-Kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut :

- Menumbuhkan perilaku yang baik melalui pengembangan pendidikan keagamaan secara optimal.
- Mengembangkan bakat dan minat anak sesuai potensi yang dimilikinya.
- Menumbuhkan sikap kreatif guna menciptakan generasi yang inovatif.
- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi agar tercipta sikap mandiri.
- Meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga mendidik untuk memberikan pelayanan maksimal.

Tujuan Taman Kanak-kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, sebagai berikut :

Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis.

Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan beriman yang edukatif dan menyenangkan.

Profil Guru Taman Kanak-Kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

Nama	**Jabatan**	**Status**	**Pendidikan**
Hj. Sutimah, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS	S.Pd.
Nenden Sagita Dewi	Guru	Honorer	S.Pd.
Puput Sartika	Guru	Honorer	Sedang Kuliah
Dian Yulistin	Guru	Honorer	S.Pd.
Samrotul Jannah	Guru	Honorer	S.Pd.

Profil Murid Taman Kanak-Kanak Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

Jumlah Murid TK Mutiara seluruhnya ada 80 anak yang dijadikan sebagai penelitian sebanyak 21 orang yaitu 7 orang anak laik-laik dan 14 orang anak perempuan.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Enah Saenah dilahirkan di Cirebon, pada tanggal 15 Agustus 1969 anak ke 2 dari pasangan Bapak Sahid (Alm) dan Ibunda Kasmi yang beralamat di Blok Puhun RT.003 / RW.011 Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang ditempuh Penulis adalah

1. Pendidikan Sekolah Dasar (SDN 2 Cipeujeuh Wetan) Lulus Tahun 1983
2. SMP Negeri 2 Sindanglaut Lulus Tahun 1986
3. Paket C Lulus Tahun 2006
4. Pendidikan Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon Jurusan Tarbiyah Program Studi PIAUD Lulus Tahun 2018

Riwayat Mengajar

1. Mengajar TK. Mutiara Tahun 2000 - 2009
2. Mengajar TK. Negeri Lemahabang Tahun 2009 s/d sekarang

TK MUTIARA

Jalan KH. Wahid Hasyim Desa Cipeujeuh Wetan

Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon

SURAT KETERANGAN

No : 021/027/TKM/IX/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. Sutimah, S.Pd.
NIP :
Jabatan : Kepala TK

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Enah Saenah
NIM : 2014.3.2.00273

Benar telah melaksanakan penelitian di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon dari tanggal 14 Agustus 2018 sampai 14 September 2018 untuk keperluan menyusun Skripsi dengan berjudul "**Efektivitas Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak Kelompok B di TK Mutiara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon".**

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan sebagai mestinya.

Cirebon, September 2018
Kepala TK Mutiara

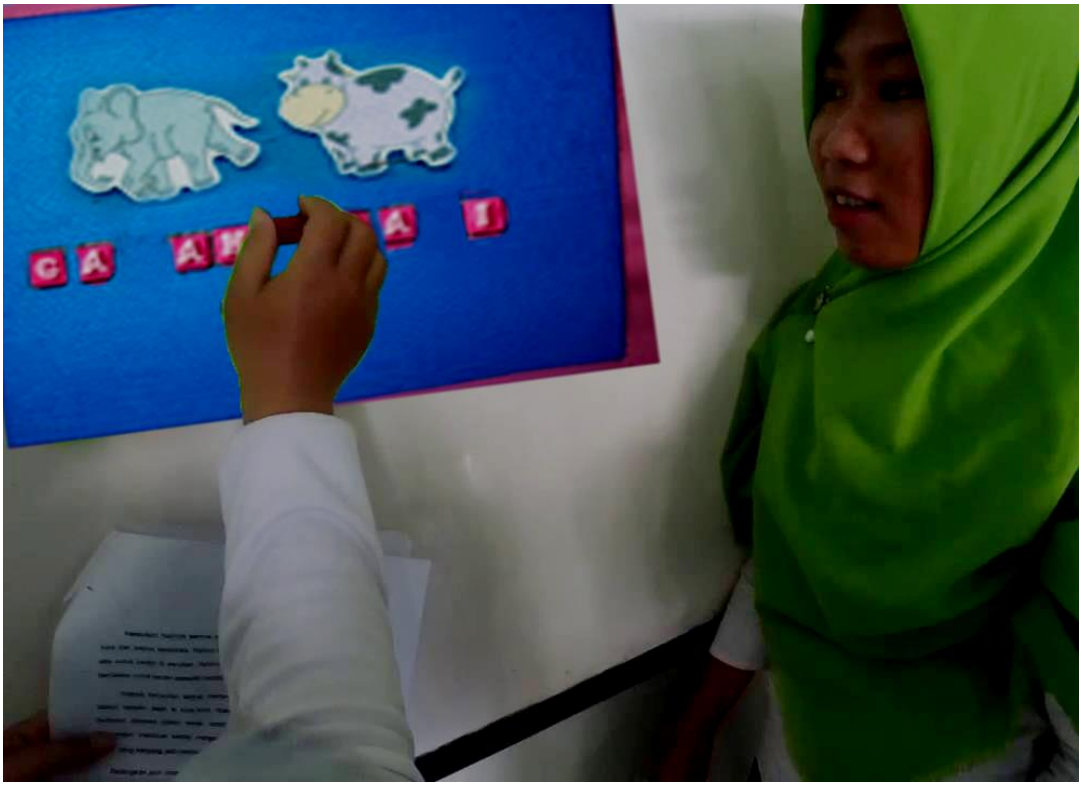
Hj. Sutimah, S.Pd.
NIP.

PAPAN FLANEL





Anak Sedang Mencari Huruf yang sesuai dengan gambar



Anak sedang mencoba menempel huruf sesuai dengan gambar